

## BAB II LANDASAN TEORI

### A. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*Product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Yang dimaksudkan adalah proses dalam kegiatan belajar mengajar. Setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya<sup>1</sup>.

Wingkel dalam Purwanto menyatakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya<sup>2</sup>. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Oemar Hamalik mengatakan bahwa, hasil dan bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingah laku memiliki unsur subjektif dan unsur motoris. Unsur subjektif adalah unsur rohaniah sedangkan unsur motoris adalah unsur jasmaniah.

---

<sup>1</sup>Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*, cet. Ke- 3, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011), hlm.44

<sup>2</sup>*Ibid*, hlm. 45

Bahwa seseorang sedang berfikir dapat dilihat dari raut mukanya, sikapnya sedangkan rohaniannya tidak bisa dilihat.<sup>3</sup>

Menurut Oemar, tingkah laku manusia terdiri dari sejumlah aspek. Hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan pada aspek – aspek tersebut, adapun aspek- aspek tersebut adalah: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap. Kalau seseorang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat terjadinya perubahan dalam salah satu tingkah laku tersebut.

Lebih lanjut Gegne mengatakan ada 5 macam hasil belajar: keterampilan intelektual, atau pengetahuan prosedural, strategi kognitif, yaitu kemampuan untuk memecahkan masalah- masalah baru, informasi verbal, yaitu kemampuan anak untuk mendeskripsikan sesuatu dengan kata- kata, keterampilan motorik, yaitu kemampuan untuk mengerakkan yang berhubungan dengan otot, sikap, yaitu sesuatu kemampuan internal yang mempengaruhi tingkah laku didasari oleh emosi, kepercayaan serta faktor intelektual.<sup>4</sup>

Dengan memperhatikan berbagai teori diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat belajar.

---

<sup>3</sup> Oemar Hamlik. *Proses Belajar Mengajar*, cet. Ke-14,(Jakarta: PT.Bumi Aksara,2012), hlm.30

<sup>4</sup> Ainurahman, *Belajar dan Pembelajaran*, cet. Ke-3, (Bandung : AlfaBeta, 2009), hlm.

Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajar yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam jasmaniah dan juga secara rohaniah. Serta aspek-aspek berupa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

## **B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar juga dapat mempengaruhi minat belajar, faktor-faktor ini terdiri dari faktor dari dalam diri (intern), dapat berupa (1) faktor fisiologis dan (2) faktor psikologis.<sup>5</sup> Menurut Ely Manizar dalam bukunya Pengantar Psikologi Pendidikan, hal-hal yang dapat disebut dan termasuk faktor intern antara lain: faktor kematangan, keadaan fisik /jasmani, keadaan psikis, dan alat-alat indra, terutama panca indra.<sup>6</sup>

Menurut Dimiyati dan Mujiono, yang termasuk dalam faktor intern adalah sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil belajar, rasa

---

<sup>5</sup> Ely Manizar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hlm. 76.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 76-8.

percaya diri siswa, intelegensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar dan cita-cita siswa.<sup>7</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Sri Anita W dkk, bahwa faktor dari dalam diri siswa yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan, kesehatan, serta kebiasaan siswa.<sup>8</sup> Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri siswa bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari siswa. Minat inilah yang harus dimunculkan terlebih dahulu dalam diri siswa.

Yang kedua adalah faktor dari luar diri (faktor ekstern), Menurut Muhibbin Syah, faktor eksternal siswa juga terdiri dari dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.<sup>9</sup>

Faktor-faktor sosial yang mempengaruhi minat belajar merupakan faktor manusia, baik manusia itu hadir secara langsung maupun tidak. Faktor ini mencakup:

1. Orang tua. Orang tua sangat berperan penting dalam belajar anak. Pola asuh orang tua, fasilitas belajar yang disediakan, perhatian, dan

---

<sup>7</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 239-247.

<sup>8</sup> Sri Anita W, et.al. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hlm. 2.7.

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Op.Cit.* hlm. 152.

motivasi merupakan dukungan belajar yang harus diberikan orang tua untuk kesuksesan belajar anak.

2. Guru. Terutama kompetensi pribadi guru dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai anak didik.
3. Teman-teman atau orang-orang di sekitar lingkungan belajar, kehadiran orang lain secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar seseorang.<sup>10</sup>

Adapun faktor-faktor non sosial merupakan faktor-faktor luar yang bukan faktor manusia yang mempengaruhi proses dan hasil belajar, diantaranya:

1. Keadaan udara, suhu, dan cuaca.
2. waktu (pagi, siang, atau malam).
3. Tempat (letak dan kondisi gedungnya), kita biasanya sulit belajar di tempat yang ramai dan bising.
4. Alat-alat atau perlengkapan belajar. Tanpa alat yang cukup dapat membuat minat anak belajar menjadi berkurang yang akhirnya hasil yang dicapai juga kurang optimal.<sup>11</sup>

### **C. Metode Card Sort**

#### **1. Pengertian Metode Card Sort**

Dalam Bahasa Arab istilah yang sering dipakai untuk menunjuk kata metode adalah *thariqah*. Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Metode adalah cara yang teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan, cara-cara yang dilaksanakan untuk mengadakan interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

---

<sup>10</sup> Nyayu Khodijah, *Psikologi Belajar*, Diktat, (Palembang: Perpustakaan IAIN Raden Fatah, 2008), hlm. 40. t.d.

<sup>11</sup> *Ibid.*

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pengajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses belajar mengajar.

Menurut Winarno Surahmad menegaskan bahwa metode pengajaran adalah cara, yang di dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan. Makin baik metode yang diterapkan, maka makin efektif pencapaian.<sup>12</sup>

Metode *Card Sort* (Mensortir kartu) yaitu suatu strategi yang digunakan pendidik dengan maksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang dibahas dalam pembelajaran.

*Card sort* bisa disebut sortir kartu yaitu pemilahan kartu. Metode ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta, tentang objek atau interview informasi. Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.

---

<sup>12</sup> Suja'i, "*Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*", (Semarang: Walisonggo Press, 2008), hlm.31

Pengertian dari metode *card sort* menurut A. Fatah Yasin yaitu strategi yang digunakan pendidik yang dimaksud mengajak peserta didik untuk menemukan konsep dan fakta melalui klasifikasi materi yang akan dibahas dalam pembelajaran materi.<sup>13</sup> Strategi dapat dilakukan apabila guru akan menyampaikan materi atau topik pelajaran yang memiliki bagian-bagian atau kategori yang luas.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *card sort* adalah:

- a. Guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok yang sesuai dengan SK dan KD
- b. Seluruh kartu diacak agar campur
- c. Bagikan kartu kepada murid dan pastikan masing-masing memperoleh satu kartu

## **2. Prosedur Penerapan Metode *Card Sort***

Gerakan fisik yang dominan dalam strategi ini dapat membantu mendinamisir kelas yang jenuh dan bosan. Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* antara lain:

- a. Membagikan kertas yang berisi informasi atau langkah-langkah dalam satu kategori tertentu.
- b. Meminta siswa untuk mencari kawan yang memiliki kertas dengan kategori yang sama.
- c. Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori yang sama, meminta siswa menyusunnya secara benar.
- d. Mintalah siswa untuk menerangkan kategori tersebut di depan kelas.
- e. Setelah semua kategori dijelaskan, siswa diminta memberikan hal-hal yang masih dianggap perlu untuk memperdalam materi yang dibahas.

---

<sup>13</sup> A. fatah Yasin. *Dimensi-dimensi pendidikan Islam*, (Malang : UIN Malang Press 2008) hlm. 185

- f. Setelah selesai dapat melanjutkan dan memberi tugas untuk mengerjakan latihan mengenai pembahasan atau materi yang sudah dipelajari.<sup>14</sup>

Tujuan dari strategi dan metode belajar menggunakan *card sort* ini adalah untuk mengungkapkan daya ingat terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa.

### **3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Card Sort***

Adapun kelebihan dan kelemahan metode *card sort* adalah sebagai berikut:

#### **a. Kelebihan Metode *Card Sort***

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Mudah dilaksanakan.
- 3) Mudah mengorganisir kelas.
- 4) Dapat diikuti dalam jumlah siswa yang banyak.
- 5) Mudah menyiapkannya.
- 6) Guru mudah menerangkan dengan baik.

#### **b. Kelemahan Metode *Card Sort***

Adanya kemungkinan penyimpangan perhatian siswa, terutama apabila terjadi jawaban-jawaban yang menarik perhatian siswa, padahal bukan sasaran (tujuan) yang diinginkan dalam arti terjadi penyimpangan dari pokok persoalan semula.

---

<sup>14</sup>Lilis fauziah, M.Ag. *Strategi Pembelajaran Aktif (Active Learning)*. (Malang : Buku Pembekalan PKLI, 2004) hlm. 68

Tujuan dari strategi pembelajaran metode *Card Sort* adalah untuk mengungkapkan daya “ingat” terhadap materi yang sudah dipelajari siswa. Untuk itu hal-hal yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

- 1) Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- 2) Kartu-kartu tersebut dibuat dengan ukuran yang sama.
- 3) Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kartu-kartu tersebut pada kartu.
- 4) Kartu-kartu tersebut terdiri dari beberapa bahasan dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah siswa.
- 5) Materi yang ditulis pada kartu-kartu tersebut telah diajarkan atau dipelajari oleh siswa.

Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik.

#### **4. Langkah-langkah Untuk Mengatasi Kekurangan Pada Metode**

##### ***Card Sort.***

Adapun langkah-langkah untuk mengatasi metode *card sort* yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa diberikan pengarahan atau perintah dengan jelas pada saat elaborasi, agar siswa tidak bingung pada saat proses metode *card sort* berlangsung.
- b. Alihkan perhatian siswa untuk tetap focus pada proses metode *card sort* berlangsung dengan membuat media yang menarik misalnya dengan warna-warna yang indah.
- c. Buatlah suasana belajar seperti layaknya bermain.

## 5. Jenis Hewan dan makanannya

### a. Menggolongkan hewan

Hewan banyak jenisnya ada yang besar ada yang kecil.ada yang berjalan,merayap dan ada yang terbang.menurut jenis makanannya, hewan digolongkan menjaditiga,yaitu herbivore, karnivora dan omnivora

### b. Hewan pemakan Tumbuhan(Herbivora)

- 1) Hewan pemakan rumput dan daun-daunan
- 2) Hewan pemakan biji-bijian
- 3) Hewan pemakan buah-buahan

### c. Hewan pemakan daging (karnivora)

Kelompok hewan pemakan daging atau pemakan hewan lain disebut karnivora contoh hewan karnivora adalah bangsa binatang buas misal (harimau, singa, macan) ; bangsa reptil (buaya, ular komodo dan biawak) bangsa burung (elang); dan bangsa ikan (hiu dan arwana).

### d. hewan pemakan segala (omnivora)

Omnivora adalah jenis yang memakan segalanya, hewan ini memakan daging dan juga tumbuhan. Hewan pemakan segalanya ini berarti adalah termasuk hewan Herbivora & Karnivora ia memakan kedua-duanya seperti ; ayam, tikus, bebek, ikan, dan lain-lain. Contoh: ayam memakan biji-bijian seperti beras dan jagung dapat pula makan cacing.